

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan akan selalu menjadi hal yang paling utama karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Secara harfiah pendidikan dapat dipahami sebagai bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak untuk membantu mereka menjadi dewasa. Pendidikan dapat menjadi tempat yang efektif untuk menyuburkan karakteristik dan kemampuan untuk melakukan inovasi (Suroso et al., 2018). Pengertian ini menekankan peran dan tanggung jawab guru sebagai orang yang terlibat dalam pendidikan. Memberi anak-anak bimbingan dan pelatihan yang mereka butuhkan untuk melakukannya dengan baik sebagaimana mestinya. Selain itu, pembelajaran dapat terjadi jika ada hubungan antara guru dan siswa serta lingkungan belajar yang mendukung. Oleh sebab itu, dengan adanya hubungan antara guru dan siswa akan menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pada kegiatan belajar mengajar.

Menurut penuturan (Kurniadin, 2014) Pendidikan nasional mempunyai tugas menumbuhkan potensi dan membentuk karakter yang benar guna menjadikan cerdas bangsa, dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, berwawasan luas, mampu menciptakan sesuatu, bebas berpendapat, dan menjadi warga negara dari negara demokrasi.

Hal terpenting dalam upaya peningkatan kinerja adalah kedisiplinan. Tingkat kedisiplinan dapat terlihat dari tanggung jawab yang diberikan kepada para guru. Sesuai penuturan (Hasibuan, 2017) disiplin pegawai merupakan bagian proses yang paling utama dari manajemen sumber daya manusia karena secara langsung berkaitan dengan tingkat kinerja. Organisasi akan sulit untuk mencapai hasil yang terbaik, jika tidak adanya disiplin pegawai yang tepat. Pegawai akan didorong melalui peringatan kerja untuk datang tepat waktu, bekerja sesuai standar dan tidak terlambat masuk kerja. Tingkat kedisiplinan seseorang dapat menunjukkan seberapa baik mereka menangani tugas yang diberikan. Disiplin adalah fungsi manajemen yang dimaksudkan untuk mendorong anggota organisasi untuk memenuhi persyaratan situasi yang berbeda (Siagian, 2014).

Faktor lain yang harus diperhatikan selain disiplin kerja adalah lingkungan kerja. Ketika seorang guru bekerja di tempat yang baik, dia merasa nyaman. Sebutan lingkungan menunjuk pada segala sesuatu yang memutarai pegawai ketika mereka bekerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara fisik atau lainnya, dan yang dapat mempengaruhi pekerjaan mereka. Lingkungan kerja menggambarkan aspek yang terlihat dan tidak terlihat yang mengelilingi pegawai dan dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam melakukan pekerjaan mereka. Di tempat kerja yang baik, guru akan bekerja dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan. Di sisi lain, jika

kondisi kerja yang buruk membuat para guru melakukan pekerjaan yang buruk, hal itu akan mengurangi pekerjaan mereka secara umum.

Kinerja guru adalah faktor utama dalam keberhasilan sekolah. Kinerja guru menjadi sangat penting karena menurun atau meningkatnya kinerja individu maupun kelompok dalam kelompok dapat memberikan dampak yang signifikan bagi organisasi (S. Siregar & Sulistyowati, 2022). Oleh karena itu, dalam situasi ini pemimpin sekolah memiliki peran yang sangat penting karena harus selalu menjunjung tinggi disiplin dan mendorong kondisi kerja yang baik untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan sekolah.

Menurut (Siregar, 2019) teknologi informasi dikenal sebagai studi yang menjelaskan tentang penggunaan perangkat elektronik, khususnya seperti komputer yang digunakan untuk menyimpan, menganalisis serta mendistribusikan segala jenis informasi, seperti teks, angka dan gambar. Teknologi dapat memengaruhi kinerja karena dapat berkontribusi pada pertumbuhan organisasi dengan meningkatkan kinerja pegawai. Ketika sebuah organisasi memiliki teknologi, maka akan memudahkan kelanjutan belajar mengajar menjadi sederhana dan inovatif. Penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas pada siswa, juga dapat menimbulkan kreativitas dikalangan siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang telah mereka miliki (Siahaan, 2021).

SD Negeri Babelan Kota 01 adalah sekolah yang beralamat di Jl. Raya Babelan No.107, Babelan Kota, Kec. Babelan, Bekasi, Jawa Barat 17610. SD Negeri Babelan

Kota 01 merupakan salah satu SD Negeri favorit di daerah Babelan. SD Negeri ini memiliki waktu belajar pagi dan siang.

Tingkat disiplin guru di SD Negeri Babelan Kota 01 mengalami beberapa masalah antara lain seperti kurangnya rasa disiplin kerja pada guru dan akan berpengaruh menurunnya kinerja. Pada permasalahan disiplin kerja dapat dilihat dari beberapa guru yang memiliki tingkat ketidakhadiran yang cukup tinggi, selain itu sering ditemui guru yang datang terlambat dan meninggalkan ruang kelas pada saat jam mengajar. Selain disiplin kerja yang mempengaruhi kinerja guru yaitu lingkungan kerja, dalam hal ini sangat mempengaruhi kinerja guru sehingga dapat membuat kinerja guru menjadi menurun. Untuk permasalahan ini yang berpengaruh pada menurunnya kinerja yaitu kurang terurusnya lingkungan sekolah seperti masih banyaknya ruang kelas yang tidak terpakai dan halaman sekolah yang kurang bersih. Maka, institusi tersebut harus mendapatkan perhatian lebih mengenai permasalahan tersebut.

Berkaitan dengan kinerja guru SDN Babelan Kota 01 yang disebabkan oleh faktor disiplin kerja. Dapat dilihat dari data ketidakhadiran guru SDN Babelan Kota 01, pada bulan Januari – Maret 2023 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Ketidakhadiran Guru SDN Babelan Kota 01

Bulan	Jumlah Guru	Tidak Hadir	Presentasi %
Januari	40	4	10
Februari	40	3	7,5
Maret	40	7	17,5

Sumber : Dokumen SDN Babelan Kota 01 Tahun 2023

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa guru yang tidak hadir dari bulan Januari – Maret 2023 mengalami perubahan. Namun pada bulan Maret 2023 jumlah guru yang tidak hadir lebih besar yaitu 7 guru. Adanya beberapa guru yang tidak hadir menunjukkan bahwa disiplin kerja terhadap organisasi relatif rendah.

Seiring dengan permasalahan tersebut di atas, adanya etika kerja yang buruk dan lingkungan kerja yang tidak bersahabat akan berdampak buruk bagi guru, yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan motivasi dan semangat dalam bekerja dan mengakibatkan penurunan kinerja. Ini akan mempengaruhi seberapa baik kinerja siswa di kelas karena guru di lembaga pendidikan, terutama di sekolah tertentu, umumnya kurang memiliki keterampilan teknologi. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Penguasaan Teknologi Sebagai Variabel *Intervening* Pada SD Negeri Babelan Kota 01”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyajikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SD Negeri Babelan Kota 01?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SD Negeri Babelan Kota 01?

3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap penguasaan teknologi pada SD Negeri Babelan Kota 01
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap penguasaan teknologi pada SD Negeri Babelan Kota 01?
5. Apakah teknologi berpengaruh terhadap kinerja guru pada SD Negeri Babelan Kota 01?
6. Apakah disiplin kerja berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru dengan penguasaan teknologi sebagai variabel intervening pada SD Negeri Babelan Kota 01 ?
7. Apakah lingkungan kerja berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru dengan penguasaan teknologi sebagai variabel intervening pada SD Negeri Babelan Kota 01 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SD Negeri Babelan Kota 01.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada SD Negeri Babelan Kota 01.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja berpengaruh terhadap teknologi pada SD Negeri Babelan Kota 01.

4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap penguasaan teknologi pada SD Negeri Babelan Kota 01.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara penguasaan teknologi terhadap kinerja guru pada SD Negeri Babelan Kota 01.
6. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara disiplin kerja terhadap kinerja guru dengan penguasaan teknologi sebagai variabel intervening pada guru SD Negeri Babelan Kota 01.
7. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara lingkungan kerja terhadap kinerja guru dengan penguasaan teknologi sebagai variabel intervening pada guru SD Negeri Babelan Kota 01.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi

Penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh institusi ketika mengidentifikasi berbagai faktor yang berdampak besar dan menerapkan hasilnya untuk meningkatkan efektivitas guru.

2. Bagi penulis

Untuk menambah perspektif dan informasi tentang keadaan aktual dalam suatu organisasi dengan maksud untuk menggunakannya dalam kehidupan nyata.

3. Bagi civitas akademik

Sebagai sumber dan referensi bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pokok bahasan skripsi ini. Dan berikan pembaca lain lebih banyak informasi dan pemahaman tentang seberapa baik kinerja guru.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini akan terdiri dari 5 bab. Adapun gambaran serta hasil dari setiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang telaah teoritis yang mencakup kinerja guru, disiplin kerja, lingkungan kerja dengan teknologi sebagai variabel intervening, telaah empiris, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil organisasi, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

REFERENSI

LAMPIRAN

